

## Penguatan Peran Suami pada Masa Kehamilan Istri di Posyandu Krisan Cianjur

Ratnayani\*, Rasyid Avicena, Ernie Halimatushadyah, Julia Dwi Rahmadianti, Edvan Duta Zulham, Rizkiyawati, Hidyatussabilah

Universitas Binawan, Jakarta, Indonesia

\*Corresponding Author: [ratnayani1105@binawan.ac.id](mailto:ratnayani1105@binawan.ac.id)

Info Artikel

Diterima: 23/09/2024

Direvisi: 18/10/2024

Disetujui: 04/11/2024

**Abstract.** *Sukanagalih is one of the villages located in Pacet District, Cianjur Regency, West Java and is one of the villages fostered by Binawan University. The problem of pregnant women with Chronic Energy Deficiency (KEK) still occurs in Cianjur Regency. The problem of KEK needs to be handled and given attention by related parties. The role of the family, especially the husband, can affect the health of pregnant women. Based on this, community service was carried out with the main target being pregnant women by involving cadres from the Krisan Posyandu. In this activity, the husbands of pregnant women were involved to be given education related to pregnancy and how to prepare food during pregnancy. By involving husbands, it is hoped that the mother will have a healthy pregnancy and will give birth to a healthy baby. This community service aims to provide education and involve husbands regarding the scope of pregnancy and the provision of nutritious food for pregnant women using food and herbal local. The stages of community service activities carried out are continued potential surveys, implementation of educational activities and cooking competitions, as well as evaluation and reporting. Based on the survey results, to expand the benefits of the activity, education participants are not only limited to pregnant women and their husbands but also other residents who live in the area. Providing education to residents has increased the knowledge of the participants. Before the education was carried out, the average level of knowledge was 47.70 and after being given education it increased to 85.31. In addition, the cooking competition activities that were carried out have made residents more creative in utilizing local food ingredients and herbs into various types of food and drinks. Seeing the results obtained, residents of Sukanagalih Village have the potential to be given further assistance.*

**Keywords:** *Chronic energy deficiency, Health education, Husband support, Local food and herbs, Pregnancy.*

**Abstrak.** Desa Sukanagalih merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat dan merupakan salah satu desa binaan Universitas Binawan. Permasalahan ibu hamil dengan Kurang Energi Kronis (KEK) masih terjadi di Kabupaten Cianjur. Permasalahan KEK pada ibu hamil memerlukan penanganan dan perhatian dari pihak-pihak terkait terutama dari sisi keluarga. Peran keluarga terutama suami dapat mempengaruhi tingkat kesehatan ibu hamil. Bentuk dukungan suami pada masa kehamilan dapat berupa dukungan instrumental, emosional dan pengetahuan. Berdasarkan hal tersebut dilakukan pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran utama adalah ibu hamil dengan melibatkan kader dari Posyandu Krisan. Dalam kegiatan ini dilibatkan suami dari para ibu hamil untuk diberikan edukasi terkait kehamilan serta bagaimana menyiapkan makanan selama kehamilan. Dengan terlibatnya suami pada masa kehamilan, diharapkan ibu menjalani kehamilan dengan sehat dan akan melahirkan bayi yang sehat pula. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melakukan edukasi dan melibatkan para suami yang memiliki istri yang sedang hamil mengenai ruang lingkup masa kehamilan dan penyediaan makanan yang bergizi bagi ibu hamil dengan menggunakan bahan pangan dan herbal lokal. Tahapan kegiatan pengabdian yang dilakukan yaitu survei potensi lanjut, pelaksanaan kegiatan edukasi dan lomba masak, serta evaluasi dan pelaporan. Berdasarkan hasil survey, untuk memperluas manfaat dari kegiatan, peserta edukasi tidak hanya terbatas pada ibu hamil dan suaminya tetapi juga warga lainnya yang tinggal di wilayah tempat kegiatan. Pemberian edukasi kepada warga telah meningkatkan pengetahuan para peserta. Sebelum dilakukan edukasi, rata-rata tingkat pengetahuan peserta adalah 47,70 dan setelah diberikan edukasi meningkat menjadi 85,31. Selain itu juga, kegiatan lomba masak yang diselenggarakan telah membuat warga lebih kreatif dalam memanfaatkan bahan pangan dan herbal lokal menjadi aneka macam makanan dan minuman. Melihat hasil yang diperoleh, warga Desa Sukanagalih, memiliki potensi diberikan pendampingan lebih lanjut.

**Kata Kunci:** Kurang energi kronis, Edukasi kesehatan, Dukungan suami, Bahan pangan dan herbal lokal, Kehamilan.

**How to Cite:** Ratnayani, R., Avicena, R., Halimatushadyah, E., Rahmadianti, J. D., Zulham, E. D., Rizkiyawati, R., & Hidyatussabilah, H. (2024). Penguatan Peran Suami pada Masa Kehamilan Istri di Posyandu Krisan Cianjur. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 747-754. <https://doi.org/10.37478/abdika.v4i4.4754>



Copyright (c) 2024 Ratnayani, Rasyid Avicena, Ernie Halimatushadyah, Julia Dwi Rahmadianti, Edvan Duta Zulham, Rizkiyawati, Hidyatussabilah. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

### Pendahuluan

Kurang Energi Kronis (KEK) merupakan kondisi ketidakseimbangan zat gizi (energi dan protein) yang diderita seseorang dan berlangsung menahun. KEK yang terjadi pada ibu hamil menjadi salah satu penyebab tingginya Angka Kematian Ibu (AKI). Berdasarkan data Direktorat Gizi Masyarakat

tahun 2021, prevalensi kejadian KEK pada ibu hamil secara nasional yaitu 8,7%. Jawa Barat sebagai salah satu provinsi di Indonesia, memiliki prevalensi KEK ibu hamil sebesar 6,4% (Kemenkes, 2023).

Kabupaten Cianjur merupakan salah satu kabupaten yang memiliki luas wilayah sekitar 10% dari luas Provinsi Jawa Barat (Sulaeman et al., 2023). Pacet merupakan salah satu kecamatan di Cianjur yang berada pada ketinggian 1080-2962 mdpl. Dengan lokasi ini, Kecamatan Pacet memiliki potensi sebagai daerah penghasil sayuran tertinggi setelah Kecamatan Cipanas (Badan Pusat Statistik Kabupaten Cianjur, 2019). Terlepas dari sumberdaya yang dimiliki, Kecamatan Pacet masih memiliki permasalahan gizi terutama pada anak-anak dan ibu hamil. Di Kabupaten Cianjur, pada tahun 2020 ditemukan ibu hamil KEK sebanyak 3.308 orang (Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur, 2022). Permasalahan KEK pada ibu hamil akan berdampak tidak hanya pada ibu itu sendiri tetapi pada bayi yang dilahirkan (Maifita & Armalini, 2023). Data penelitian menunjukkan bahwa ibu yang mengalami KEK selama kehamilan akan beresiko melahirkan Bayi dengan Berat Lahir Rendah (BBLR) sebesar 3,33 kali dibandingkan dengan ibu normal (Sumiati et al., 2021).

Permasalahan KEK pada ibu hamil memerlukan penanganan dan perhatian dari pihak-pihak terkait terutama dari sisi keluarga. Peran keluarga terutama suami dapat mempengaruhi tingkat kesehatan ibu hamil (Zahra & Suryaningsih, 2022). Bentuk dukungan suami pada masa kehamilan dapat berupa dukungan instrumental, emosional dan pengetahuan (Ambrita Estuningtyas et al., 2020). Penelitian yang dilakukan di Gianyar Bali menunjukkan bahwa ibu hamil yang tinggal dengan suami memiliki tingkat stres lebih rendah dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak tinggal bersama suami (Luh Putu Prema Diani & Luh Kadek Pande Ary Susilawati, 2013). Selain itu penelitian di Puskesmas Wirosari, Grobogan menunjukkan bahwa ibu hamil yang mendapatkan perhatian dari suami memiliki semangat lebih tinggi dalam melakukan perawatan *Ante Natal Care* (ANC) (Rosmala Kurnia Dewi & Pintam Ayu Yastirin, 2020).

Keterlibatan suami pada masa kehamilan istrinya dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk wilayah tempat tinggal. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan keterlibatan suami yang tinggal di pedesaan dan di perkotaan. Temuan ini memberikan gambaran bahwa suami yang tinggal di perkotaan memiliki keterlibatan yang lebih tinggi pada masa kehamilan istrinya dibandingkan dengan suami yang tinggal di pedesaan (Laksono et al., 2022). Penelitian lainnya di wilayah kerja Puskesmas Tuppu, Sulawesi Selatan menunjukkan masih rendahnya peran suami pada saat istri hamil dan melahirkan (Sudirman et al., 2019). Berkaitan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, Desa Sukanagalih, Kabupaten Cianjur juga mengalami permasalahan serupa berupa masih rendahnya keterlibatan suami dalam ranah domestik rumah tangga.

Desa Sukanagalih merupakan salah satu desa binaan Universitas Binawan. Desa ini juga merupakan tempat salah satu anak perusahaan Yayasan Binawan yaitu Binawan Agro berada. Di desa ini telah dilakukan beberapa kali kegiatan kerjasama berupa pengabdian kepada masyarakat. Pada tahun 2022 telah dilakukan edukasi bagaimana memanfaatkan pekarangan rumah dengan tanaman herbal yang bermanfaat (Agestika et al., 2022). Kemudian pada tahun 2023 dilakukan pendampingan terhadap ibu balita berupa pembuatan Makanan Pendamping ASI (MPASI) dengan memanfaatkan pangan lokal (Agestika et al., 2023). Keterlibatan kader

posyandu serta ibu-ibu dalam kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya terlihat sangat antusias. Namun, keterlibatan bapak-bapak/laki-laki dalam kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut masih sangat kurang.

Kurangnya peran serta laki-laki dalam kegiatan yang berkaitan dengan rumah tangga (ranah domestik) salah satunya disebabkan adanya stigma bahwa hal tersebut adalah kewajiban istri. Beberapa kegiatan terutama dalam membersihkan rumah dan mengurus anak seolah-olah menjadi kewajiban istri sehingga suami tidak perlu untuk melakukannya (Cerrato & Cifre, 2018; Uyun, 2022). Hal ini juga terjadi pada masyarakat di Desa Sukanagalih, Cianjur. Berdasarkan diskusi singkat dan terbatas pada beberapa warga di Desa Sukanagalih didapatkan informasi bahwa peranan laki-laki terkait tugas-tugas domestik (membersihkan rumah, mencuci, memasak) dan merawat anak masih sangat rendah. Meskipun keterlibatan laki-laki dalam kegiatan domestik dirasakan masih rendah, namun masyarakat Desa Sukanagalih memiliki sifat terbuka terhadap masukan dari luar. *Culture* masyarakat Desa Sukanagalih yang terbuka terhadap perubahan merupakan potensi yang baik untuk dilakukan pendampingan serta edukasi kepada masyarakatnya.

Edukasi kepada para suami telah cukup banyak dilakukan. Beberapa edukasi dengan sasaran para suami diantaranya pengabdian masyarakat di Tasikmalaya, Jawa Barat mengenai peranan suami dalam pendampingan persalinan (Sumiati et al., 2024). Selain itu terdapat juga pengabdian di salah satu kelurahan di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) mengenai peran suami dalam tumbuh kembang janin selama kehamilan (Sulianty et al., 2020) serta pengabdian di salah satu wilayah di Bengkulu tentang partisipasi suami serta keluarga dalam proses kehamilan (Susanti & Yunita Baska, 2023). Terdapat perbedaan pengabdian yang dilakukan di Desa Sukanagalih, Cianjur dengan pengabdian yang telah dilakukan di beberapa wilayah ini yaitu topik yang diberikan. Pada pengabdian terdahulu, topik-topik diberikan untuk edukasi yaitu mengenai pendampingan pada saat persalinan, sedangkan di Desa Sukanagalih lebih ditekankan pada masa kehamilan dan berfokus pada aspek gizi, pangan dan herbal yang bermanfaat bagi ibu hamil.

Berdasarkan hal tersebut dilakukan pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran utama adalah ibu hamil dengan melibatkan kader dari Posyandu Krisan. Dalam kegiatan ini juga dilibatkan suami dari para ibu hamil untuk diberikan edukasi terkait kehamilan serta bagaimana menyiapkan makanan selama kehamilan. Diharapkan melalui kegiatan ini akan terbentuk perilaku baik pada pasangan suami istri yang dapat dijadikan contoh/inspirasi bagi pasangan di posyandu lainnya di Desa Sukanagalih. Dengan terlibatnya suami pada masa kehamilan, diharapkan ibu menjalani kehamilan dengan sehat dan akan melahirkan bayi yang sehat pula.

### **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Agustus – September 2024. Sasaran pengabdian Masyarakat ini adalah ibu hamil dan pasangannya serta kader di wilayah Posyandu Krisan I dan II, Desa Sukanagalih, Cianjur. Proses edukasi dilakukan di Posyandu Krisan I. Keseluruhan rangkaian kegiatan dilakukan secara *offline*. Tahapan pelaksanaan program terbagi menjadi tahapan persiapan dan pelaksanaan. Persiapan program meliputi survey potensi lanjut dari mitra. Kegiatan dilakukan sebelum pelaksanaan program dengan melibatkan para kader posyandu. Tahapan berikutnya

adalah pelaksanaan program. Narasumber dalam kegiatan ini adalah tim pengabdian yang memiliki latar belakang sesuai dengan topik yang diberikan.

Edukasi/ Penyuluhan mengenai kehamilan pada para suami Peserta kegiatan ini adalah para suami yang memiliki istri yang sedang hamil. Untuk mengetahui peningkatan pengetahuan suami mengenai kehamilan dilakukan pretest dan posttest. Terdapat tiga (3) sub topik materi yang diberikan yaitu:

- Suami siaga disampaikan oleh Rasyid Avicena, S.Gz., M.Gz
- Gizi dan Pangan Lokal Pada Kehamilan oleh Dr. Ratnayani, SP., M.Biomed
- Pemanfaatan Herbal Lokal Pada Kehamilan oleh Apt. Ernie Halimatushadyah, M.Farm

Sebelum proses edukasi, terlebih dahulu dilakukan pengisian pretest oleh peserta kegiatan. Selanjutnya disampaikan pemberian materi oleh ketiga narasumber. Setelah penyampaian materi, dilakukan pengisian posttest untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta kegiatan terhadap materi yang telah diberikan. Setelah pemaparan materi, kegiatan selanjutnya adalah lomba kreasi masakan untuk ibu hamil. Lomba ini diikuti oleh pasangan suami istri. Masakan yang dibuat menggunakan bahan pangan dan herbal lokal.

### Hasil dan Pembahasan

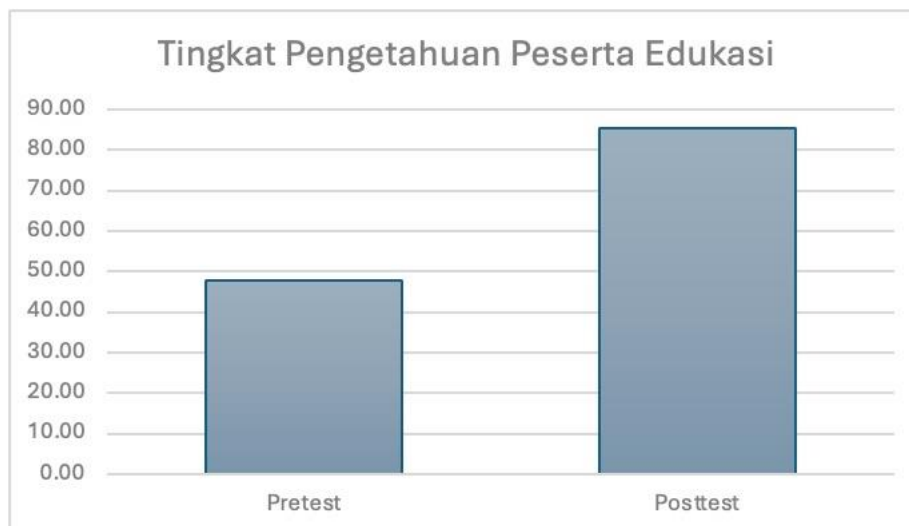
Tahapan pertama sebelum dilaksanakannya proses edukasi adalah dilakukan survey potensi lanjut. Proses ini dilakukan untuk mengetahui *update* jumlah ibu hamil di Posyandu Krisan. Selain itu juga dilakukan diskusi terkait rencana pelaksanaan kegiatan edukasi. Survey potensi lanjut dan diskusi dilakukan bersama kader Posyandu Krisan (Gambar 1).

Berdasarkan hasil diskusi dengan kader Posyandu Krisan, jumlah ibu hamil di Posyandu Krisan I dan II adalah 7 orang. Oleh karena itu pemberian edukasi diberikan tidak hanya untuk ibu dan suami yang mempunyai istri hamil tetapi juga terbuka bagi pemuda, bapak-bapak, serta ibu dan remaja putri. Hal ini dilakukan agar masyarakat yang belum hamil terpapar informasi seputar kehamilan. Dengan harapan pada saatnya ketika hamil akan berjalan lancar dan sehat, terhindar dari bahaya yang tidak diinginkan.

Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan edukasi mengenai peran suami pada masa kehamilan. Terdapat 3 materi yang disampaikan dalam kegiatan edukasi ini yaitu Suami Siaga, Gizi dan Pangan Lokal Pada Masa Kehamilan, serta Herbal Lokal Pada Masa Kehamilan. Sebelum diberikan materi, terlebih dahulu dilakukan pengisian pretest yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta sebelum diberikan edukasi. Setelah diberikan edukasi, dilakukan pengisian kembali soal posttest yang bertujuan untuk melihat perubahan tingkat pengetahuan peserta. Hasil pretest dan posttest dapat dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 1.

**Tabel 1.** Nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi pretest dan posttest peserta edukasi

Tingkat Pengetahuan	Minimum	Maksimum	Rata-rata ± SD
Pretest	24,14	62,07	47,70 ± 11,93
Posttest	68,42	100	85,31 ± 9,81



**Gambar 1.** Rata-rata nilai pretest dan posttest peserta edukasi

Pada Gambar 1, terlihat bahwa terjadi kenaikan nilai pengetahuan peserta dari 47,70 menjadi 85,31. Peserta terlihat antusias dalam menyimak dan bertanya terkait materi yang diberikan. Antusiasme peserta ini menghasilkan nilai posttest yang lebih tinggi dari pretest. Sebelum diberikan edukasi, nilai minimum pretest adalah 24,14 dan maksimum 62,07. Sedangkan pada sesi posttest terjadi perbaikan pengetahuan yaitu dengan nilai minimum 68,42 dan maksimum 100.

Peningkatan pengetahuan ini merupakan dampak dari pemberian edukasi yang diberikan. Berdasarkan teori ADDIE (*Analysis-Design-Development-Implementation-Evaluation*), pelatihan diberikan untuk menciptakan program pembelajaran yang efektif dan terstruktur sehingga dapat meningkatkan pengetahuan (Morrison & Ross, 2001). Hasil pengabdian yang dilakukan di Desa Sukanagalih ini sejalan dengan pengabdian serupa di beberapa wilayah lainnya, dimana terjadi peningkatan pengetahuan suami setelah diberikan edukasi (Sulianty et al., 2020; Sumiati et al., 2024; Susanti & Yunita Baska, 2023).

Kegiatan berikutnya setelah diberikan edukasi yaitu lomba kreasi masakan untuk ibu hamil menggunakan bahan pangan dan herbal lokal. Lomba ini diikuti oleh 5 pasang suami istri. Juri dalam kegiatan ini adalah tim pengabdian. Proses memasak berlangsung sekitar 2 jam. Setiap peserta lomba dapat membuat lebih dari jenis masakan/minuman.

Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa kriteria yaitu cara penyajian dan penampilan masakan, rasa masakan, kreativitas, keragaman, kualitas dan nilai gizi, serta kesesuaian dengan dana yang ditetapkan. Berdasarkan hasil penilaian dewan juri, lomba dimenangkan oleh pasangan ibu lilis dan suami. Menu makanan yang dibuat terdiri dari Tumini (tumpeng mini) dari ubi jalar), sempol tempe, ayam pompom, tumis sayuran, puding lumut daun kelor papaya dan minuman jahe serih kayumanis (Gambar 2).

Dewan Juri menilai bahwa menu yang dibuat oleh pemenang lomba beraneka ragam dan mengandung gizi seimbang. Daun kelor merupakan bahan pangan lokal yang mengandung banyak mineral seperti kalsium, fosfor, zat besi dan zink (Irwan, 2020). Selain itu daun kelor saat ini banyak dikembangkan dalam penelitian menjadi produk makanan seperti churros (Nuroddin et al., 2022) dan biskuit (Khofifah & Mardiana, 2023). Selain daun kelor, jahe yang dibuat menjadi minuman juga telah banyak dikonsumsi oleh

masyarakat Indonesia. Jahe banyak dikonsumsi karena telah dikenal memiliki banyak manfaat bagi kesehatan (Sandy & Susilawati, 2021). Beberapa bahan pangan lokal yang juga digunakan oleh peserta lain diantaranya buah markisa, jagung, alpukat, buah naga, wortel, ubi jalar dan kentang.



**Gambar 2.** Makanan hasil kreasi peserta lomba masak

Kegiatan lomba masak merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kreativitas para peserta. Kegiatan pengabdian sebelumnya juga menunjukkan munculnya kreativitas menu masakan yang menarik dari para peserta lomba yaitu ibu balita (Agestika et al., 2023). Begitupun pengabdian berupa lomba memasak di wilayah Pekanbaru kepada para wali murid telah menunjukkan kreativitas dari peserta lomba (Hafsah et al., 2023).

Setelah selesai lomba memasak dan pengumuman pemenang, kegiatan selanjutnya yaitu penyerahan peralatan hibah kepada Posyandu Krisan I. Peralatan yang diberikan diantaranya *oven*, *blender*, *mixer*, *chopper*, *set cookware*, dan kompor. Peralatan yang diberikan merupakan hibah dari Kemdikbudristek untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat.



**Gambar 3.** Serah terima peralatan hibah

### **Simpulan dan Tindak Lanjut**

Kegiatan edukasi yang telah dilakukan telah meningkatkan pengetahuan peserta. Sebelum dilakukan edukasi, rata-rata tingkat pengetahuan peserta

adalah 47,70 dan setelah diberikan edukasi meningkat menjadi 85,31. Pada sesi lomba masak, menu yang dibuat oleh peserta telah beragam dan kreatif dari berbagai bahan pangan dan herbal lokal.

Melihat antusiasme dan juga kreativitas dari peserta, sebaiknya perlu dilakukan pendampingan secara rutin kepada warga di wilayah Posyandu. Diharapkan dengan pendampingan rutin, partisipasi para suami akan semakin meningkat dalam mendampingi kehamilan istri.

#### Daftar Pustaka

- Agestika, L., Rizqiawan, A., Halimatushadyah, E., Ratnayani, R., & Khasanah, T. A. (2023). Pemberdayaan Kelompok Perempuan dalam Pembuatan Makanan Pendamping ASI di Desa Sukanagalih, Cianjur. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 5(3), 656. <https://doi.org/10.36565/jak.v5i3.635>
- Agestika, L., Srimati, M., & Jenie, R. P. (2022). Peningkatan Pengetahuan Ibu PAUD tentang Gizi Seimbang dan Pentingnya Konsumsi Sayur dan Buah di Desa Sukanagalih, Cianjur. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 4(3), 450. <https://doi.org/10.36565/jak.v4i3.389>
- Ambrita Estuningtyas, Putri Lestari, & Chahya Kharin Herbawani. (2020). Peran Serta Suami Dalam Menjalani Proses Kehamilan Pada Ibu Hamil: Systematic Review. *Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat 2020*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Cianjur. (2019). *Kecamatan Pacet Dalam Angka*.
- Cerrato, J., & Cifre, E. (2018). Gender inequality in household chores and work-family conflict. *Frontiers in Psychology*, 9(AUG). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01330>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur. (2022). *Profil Kesehatan Kabupaten Cianjur Tahun 2021*.
- Hafsah, H., Afwan, Z., Wulandari, D., & Azis, S. (2023). Pengabdian Sebagai Juri Dalam Lomba Memasak Pada Pentas Pekan Azzuhra Group Spektakuler. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Pendidikan Dan Teknologi Masyarakat*, 1(2). <https://dedikasi.net/index.php/dedikasi>
- Irwan, Z. (2020). Kandungan Zat Gizi Daun Kelor (Moringa Oleifera) Berdasarkan Metode Pengeringan. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 6(1), 69–77. <http://jurnal.poltekkesmamuju.ac.id/index.php/m>
- Kemendes. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023*.
- Khofifah, N., & Mardiana, M. (2023). Biskuit daun kelor (Moringa oleifera) berpengaruh terhadap kadar hemoglobin pada remaja putri yang anemia. *Action: Aceh Nutrition Journal*, 8(1), 43. <https://doi.org/10.30867/action.v8i1.614>
- Laksono, A. D., Wulandari, R. D., Widya Sukoco, N. E., & Suharmiati, S. (2022). Husband's involvement in wife's antenatal care visits in Indonesia: What factors are related? *Journal of Public Health Research*, 11(2). <https://doi.org/10.1177/22799036221104156>
- Luh Putu Prema Diani, & Luh Kadek Pande Ary Susilawati. (2013). Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Istri Yang Mengalami Kecemasan Pada Kehamilan Trimester Ketiga Di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Psikologi Udayanan*, 1(1), 1–11.
- Maifita, Y., & Armalini, R. (2023). Hubungan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil dengan Kejadian Berat bayi Lahir Rendah (BBLR) Di Wilayah Kerja Puskesmas Pariaman. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 6(2), 436–444. <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>

- Morrison, G. R. ., & Ross, S. M. . (2001). *Designing effective instruction* (G. J. Anglin, Ed.). John Wiley.
- Nuroddin, H., Rosanto, K. H., Wicaksono, D. W., Saeroji, A., & Setiyadi, N. (2022). Inovasi Pembuatan Makanan Tambahan dari Daun Kelor Guna Mencegah Stunting. *Jurnal Bina Desa*, 4(3), 369–374.
- Rosmala Kurnia Dewi, & Pintam Ayu Yastirin. (2020). Peran Serta Suami dan Perilaku Ibu Hamil Dalam Perawatan Kehamilan Di Puskesmas Wirosari I. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan*, 11(1).
- Sandy, P. M., & Susilawati, Y. (2021). Review Artikel: Manfaat Empiris dan Aktivitas Farmakologi Jahe Merah (*Zingiber officinale* Roscoe), Kunyit (*Curcuma domestica* Val.) dan Kencur (*Kaempferia galanga* L.). *Farmaka*, 19(2), 36–44.
- Sudirman, S., Puspitawati, H., & Muflikhati, I. (2019). Peran Suami dalam Menentukan Kesejahteraan Subjektif Istri pada Saat Hamil dan Melahirkan. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 12(1), 26–37. <https://doi.org/10.24156/jikk.2019.12.1.26>
- Sulaeman, E., Nuryadin, U. I., Sandhova, D. N., & Nugraha, B. D. P. (2023). *Kabupaten Cianjur Dalam Angka 2023*.
- Sulianty, A., Eftikasari, L., & Salamah, U. (2020). Peningkatan Peran Suami Dalam Tumbuh Kembang Janin Selama Kehamilan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sasambo*, 2(1). <http://jpk.poltekkesmataram.ac.id/index.php/pks>
- Sumiati, E., Purnamasari, K. D., & Ningrum, W. M. (2024). Penyuluhan kepada Suami sebagai Pendamping Persalinan: Menguatkan Peran Keluarga dalam Mendukung Kesehatan Ibu dan Bayi. *JPKMU: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kesehatan Galuh*, 1(2). <https://doi.org/10.25157/jpkmu.v1i1.16041>
- Sumiati, Ni Nyoman Suindri, & Juliana Mauliku. (2021). *Hubungan Kurang Energi Kronik pada Ibu Hamil Dengan Bayi Berat Lahir Rendah*. 11(2).
- Susanti, E., & Yunita Baska, D. (2023). Kelas Ibu Hamil Meningkatkan Partisipasi Suami/Keluarga dalam Pendampingan Persalinan The Mother Class Improving Participation of Husband's Role or Family as Delivery. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 174–183. <https://doi.org/10.30651/aks>
- Uyun, Q. (2022). Peran Gender Dalam Budaya Jawa. *Psikologika*.
- Zahra, T., & Suryaningsih, E. K. (2022). Peran Suami Pada Masa Kehamilan. 13, 248–257. <https://doi.org/10.35730/jk.v13i2.706>

### **Ucapan Terima Kasih**

Tim penulis mengucapkan terimakasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) yang telah mendanai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Pemberdayaan Kemitraan masyarakat (PKM) sehingga terlaksana dengan baik.